

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan indikator dan hasil beragam yang menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Saham Rakyat.

1. Salsabiila & Hakim (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh dari peran pendapatan dalam memoderasi pengetahuan investasi *perceived benefit*, *perceived risk*, dan minimal modal investasi dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan investasi, *perceived benefit*, *perceived risk*, dan modal minimal investasi, sedangkan untuk variabel dependen peneliti menggunakan minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian sebanyak 100 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Surabaya yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Airlangga dengan cara mendistribusikan kuesioner secara *online* dalam bentuk *Google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dan uji *Moderated*

Regression Analysis (MRA) untuk mengukur variabel moderating dengan bantuan program SPSS 25.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Salsabiila & Hakim (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi di pasar modal syariah, *perceived benefit* berpengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi di pasar modal syariah, *perceived risk* berpengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi di pasar modal syariah, dan modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu pendapatan juga memoderasi pengetahuan investasi, *perceived benefit*, *perceived risk*, dan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen *perceived benefit* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- b. Penggunaan hipotesis untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Data sampel yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel pengetahuan investasi, *perceived risk*, dan modal minimal investasi sebagai variabel

independen sedangkan penelitian yang sekarang menambahkan variabel *perceived ease of use* dan *social influence* sebagai variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.

- b. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang ada di Surabaya sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pada pengguna aplikasi Saham Rakyat yang berada di Surabaya.
- c. Penggunaan teknik analisis data yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program SPSS 25, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.

2. Gainau (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat berinvestasi di kalangan mahasiswa dengan sampel semua mahasiswa aktif yang terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Sulawesi Utara dan Gorontalo. Pada penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan adalah peluang kerja, sikap, *social influence* atau norma subjektif, dan *perceived behavioral controls*, sedangkan variabel dependel peneliti menggunakan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian sebanyak 107 responden adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di Galeri Investasi Bursa

Efek Indonesia di Sulawesi Utara dan Gorontalo. Pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji validitas menggunakan SmartPLS 3.0 M3.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gainau (2020) menunjukkan bahwa sikap mahasiswa ditentukan oleh peluang kerja di pasar modal. Dan juga sikap serta *perceived behavioral controls* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Pada variabel *social influence* atau norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen *social influence* atau norma subjektif yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- b. Penggunaan pengujian hipotesis untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Penggunaan teknik analisis data yaitu menggunakan SEM-PLS.
- d. Data sampel diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu menambahkan variabel peluang kerja, *perceived behavioral control*, dan sikap positif sebagai variabel independen. Peneliti yang sekarang menambahkan variabel *perceived ease of use*

dan *social influence* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.

- b. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel mahasiswa aktif yang terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Sulawesi Utara dan Gorontalo sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel pada pengguna aplikasi Saham Rakyat yang berada di Surabaya.
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan teknik *simple random sampling*.

3. Abduh & Hussin (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat investor untuk berinvestasi pada pasar modal syariah di Malaysia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah religiusitas, sikap, dan *social influence* atau norma subjektif sedangkan variabel dependen yang digunakan peneliti adalah minat berinvestasi.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian sebanyak 120 responden yang dapat digunakan yang berasal dari survei *online* dari pelaku pasar di Bursa Malaysia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan struktural.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abduh & Hussin (2017) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi syariah di pasar modal syariah Malaysia. *Social influence* atau norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi syariah di pasar modal syariah Malaysia, sedangkan untuk variabel sikap tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah Malaysia.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *social influence* atau norma subjektif yang menjelaskan pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.
- b. Persamaan dalam pengujian hipotesis untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Penggunaan teknik analisis data yaitu menggunakan SEM-PLS
- d. Persamaan data sampel diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel religiusitas dan sikap sebagai variabel independen sedangkan penelitian sekarang menambahkan variabel *perceived ease of use* dan *perceived benefit* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.

- b. Pengambilan sampel, penelitian terdahulu mengambil sampel investor dari pelaku pasar bursa syariah di Malaysia, sedangkan penelitian sekarang mengambil sampel pada investor maupun calon investor yang berminat menggunakan aplikasi Saham Rakyat di Kota Surabaya.

4. Veronika *et al.* (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang untuk berinvestasi di reksa dana. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan, *perceived benefit*, dan *perceived ease of use* atau kenyamanan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan minat mahasiswa untuk berinvestasi di reksa dana.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah 100 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Veronika *et al.* (2022) menyatakan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan, *perceived benefit*, dan *perceived ease of use* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana, pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi, *perceived benefit*

berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dan *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen *perceived ease of use* dan *perceived benefit* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.
- b. Pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Pengambilan data sampel diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel pengetahuan sebagai variabel independen sedangkan penelitian yang sekarang menambahkan variabel *social influence* sebagai variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi di Saham Rakyat.
- b. Pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan batasan kepada mahasiswa sedangkan penelitian yang sekarang tidak menggunakan batasan kepada mahasiswa melainkan masyarakat yang berminat berinvestasi dan mencoba berinvestasi di aplikasi Saham Rakyat.

c. Penggunaan teknik analisis data yaitu penelitian terdahulu menggunakan regresi linear berganda sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.

5. Mita & Siagian (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *perceived benefits*, *return*, *self efficacy*, dan pengetahuan investasi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan minat investasi di pasar modal.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian sejumlah 122 responden dari mahasiswa Medan yang ingin berinvestasi dan mencoba investasi di pasar modal. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan rumus Slovin dan data diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis uji regresi linier berganda dan diolah menggunakan program SPSS 21.0.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mita & Siagian (2021) menunjukkan bahwa *perceived benefits* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, *return* juga tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan variabel *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa dan pengetahuan investasi juga berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *perceived benefit* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- b. Pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Pengambilan data sampel diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel persepsi *return*, *self efficacy*, dan pengetahuan investasi sebagai variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa sedangkan penelitian yang sekarang menambahkan variabel *perceived ease of use* dan *social influence* sebagai variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi di Saham Rakyat.
- b. Pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan batasan kepada mahasiswa sedangkan penelitian yang sekarang tidak menggunakan batasan kepada mahasiswa melainkan masyarakat yang berminat berinvestasi dan mencoba berinvestasi di aplikasi Saham Rakyat.

- c. Penggunaan teknik analisis data yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.
- d. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan *simple random sampling*.

6. Asrifah *et al.* (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat investasi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan investasi, kemampuan keuangan, dan lingkungan keluarga atau *social influence*, sedangkan variabel dependen yang digunakan peneliti adalah minat investasi.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian sebanyak 88 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan cara menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi yang berfungsi untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asrifah *et al.* (2022) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, lingkungan keluarga atau *social influence* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan investasi, namun untuk

kemampuan finansial tidak berpengaruh terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen *social influence* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- b. Pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Pengambilan data sampel diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel pengetahuan investasi dan kemampuan keuangan, sedangkan penelitian yang sekarang menambahkan variabel *perceived ease of use* dan *perceived benefit* sebagai variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi
- b. Pengambilan sampel peneliti terdahulu menggunakan batasan kepada mahasiswa sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan batasan kepada mahasiswa melainkan masyarakat yang berminat berinvestasi dan mencoba berinvestasi di aplikasi Saham Rakyat.
- c. Penggunaan teknik analisis data yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.

7. Salisa (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sikap, *social influence* atau norma subjektif, *perceived behaviour control*, literasi keuangan, persepsi risiko, sedangkan untuk variabel dependen peneliti menggunakan minat investasi.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian sebanyak 161 responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring kepada investor individual di pasar modal Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural equation Modelling* (SEM) melalui metode analisis jalur.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Salisa (2021) menyatakan bahwa *perceived behaviour control* berpengaruh positif terhadap minat investasi, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Pada variabel sikap tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan *social influence* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen *social influence* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat melakukan investasi.
- b. Pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Penggunaan teknik analisis data yaitu menggunakan SEM-PLS.
- d. Pengambilan data sampel diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan sikap sebagai variabel independen yang menjelaskan pengaruh minat investasi. Pada penelitian yang sekarang menambahkan variabel *perceived ease of use* dan *perceived benefit* sebagai variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap minat investasi.
- b. Penggunaan teknik pengumpulan data yaitu penelitian terdahulu menggunakan *convenience sampling* sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan *simple random sampling*.

8. Ningtyas & Istiqomah (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang mendasari perilaku investasi syariah sebagai upaya penerapan gaya hidup halal di Indonesia. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sikap, *social influence* atau norma subjektif, persepsi

kontrol perilaku, dan variabel minat investasi memoderasi perilaku investasi.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria yaitu seorang muslim yang pernah atau sedang berinvestasi pada efek syariah dengan cara membagikan kuesioner secara *online*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenient sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *Partial Least Square* (PLS) dengan metode *Structural Equation Modelling* (SEM).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas & Istiqomah (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara sikap terhadap minat investasi pada instrumen syariah, persepsi kendali perilaku juga memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi pada instrumen syariah. Pada variabel *social influence* tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat berinvestasi pada instrumen syariah.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel *social influence* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- b. Pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Penggunaan teknik analisis data yaitu menggunakan SEM-PLS.
- d. Data sampel diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel sikap dan persepsi kendali perilaku sebagai variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian yang sekarang menambahkan variabel *perceived ease of use* dan *perceived benefit* untuk menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- b. Penggunaan teknik pengambilan sampel yaitu penelitian terdahulu menggunakan *convenient sampling* sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan *simple random sampling*.

9. Rahayu & Purbandari (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta memberikan bukti secara empiris mengenai faktor yang memengaruhi minat berinvestasi pada aplikasi IPOT GO. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah persepsi kepercayaan, *perceived benefits*, *perceived ease of use*, persepsi kenyamanan dan persepsi keamanan sedangkan variabel dependen yang digunakan peneliti adalah minat investasi menggunakan aplikasi IPOT GO.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian sebanyak 85 responden dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung dan secara *online*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Purbandari (2020) menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi IPOT GO, *perceived benefits* juga memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi IPOT GO, dan persepsi kenyamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi IPOT GO. Pada variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi IPOT GO, dan persepsi keamanan juga tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi IPOT GO.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen *perceived ease of use* dan *perceived benefit* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi.
- b. Pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Data sampel diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel persepsi kepercayaan, persepsi kenyamanan, dan persepsi keamanan independen, sedangkan penelitian yang sekarang menambahkan variabel *social influence*.

- b. Pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan responden aplikasi IPOT GO sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan responden dari aplikasi Saham Rakyat.
- c. Penggunaan teknik analisis data yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.
- d. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik *random sampling* sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan *simple random sampling*.

10. Rahmi et al. (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi pada generasi Z di wilayah Jabodetabek. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan *perceived ease of use* sedangkan variabel dependen yang digunakan peneliti adalah minat berinvestasi generasi Z di wilayah Jabodetabek pengguna reksa dana syariah.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian sebanyak 100 responden dengan cara membagikan kuesioner. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi *et al.* (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi, motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen *perceived ease of use* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- b. Pengujian hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Data sampel diperoleh dari penyebaran kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menambahkan variabel literasi keuangan, motivasi, dan religiusitas sebagai variabel independen sedangkan penelitian yang sekarang menambahkan variabel *perceived benefit* dan *social influence* yang menjelaskan pengaruh terhadap minat berinvestasi.
- b. Pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan sampel pada reksadana syariah sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan sampel pada Saham Rakyat.

- c. Penggunaan teknik analisis data yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan SEM-PLS.
- d. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan teknik *simple random sampling*.

Tabel 2. 1
Matrix Penelitian Terdahulu

VARIABEL	PENELITI TERDAHULU									
	(Salsabiila & Hakim, 2022)	(Gainau, 2020)	(Abduh & Hussin, 2017)	(Veronika et al., 2022)	(Mita & Siagian, 2021)	(Asrifah et al., 2022)	(Salisa, 2021)	(Ningtyas & Istigomah, 2021)	(Rahayu & Purbandari, 2020)	(Rahmi et al., 2022)
Attitude			B							
Investment knowledge	B			B+	B	B+				
Kemampuan Keuangan						TB				
Literasi keuangan							B+			B
Modal minimal	B+									
Motivasi										B
<i>Peceived benefits</i>	B+			B+	TB				B+	
Peluang Kerja		B								
Pengetahuan Dasar Valuasi Saham										
Pengetahuan Pasar Modal										
<i>Perceived behaviour control</i>		B					B+	B		
<i>Perceived ease of use</i>				TB					TB	B
Persepsi Keamanan									TB	
Persepsi Kenyamanan									B+	
Persepsi Kepercayaan									B+	
Religiusitas			B							TB
Return					TB					
Risk	B						B+			
<i>Self Efficacy</i>					B					
Sikap Positif		B					TB	B		
<i>Social Influence</i>		TB	B			B+	TB	TB		

Keterangan:

B: Berpengaruh

B+: Berpengaruh Positif

TB: Tidak Berpengaruh

Analisis Fundamental

Analisis Fundamental adalah sebuah teknik untuk menentukan saham apa yang layak untuk dibeli dari sekian banyaknya pilihan yang berada di pasar modal. Seorang investor sebelum menentukan saham apa yang akan dibeli maka diperlukannya pengetahuan dalam menentukan saham apa layak untuk dibeli melalui analisis fundamental. Melalui analisis inilah investor dapat mengetahui berapa banyak jumlah asset yang dimiliki perusahaan, utang perusahaan, penjualan serta biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan sangatlah penting bagi investor karena dari laporan keuangan investor mampu memahami bagaimana kondisi perusahaan serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dalam melakukan analisis fundamental banyak sekali hal yang harus dipertimbangkan sebelum pengambilan keputusan, berikut adalah empat analisis dasar yang dapat dilakukan investor sebelum melakukan investasi: (1) analisis pertumbuhan. (2) analisis profitabilitas (3) analisis utang, dan (4) analisis harga saham. Melalui analisis inilah investor dapat mengetahui kesehatan dan kinerja perusahaan serta mempertimbangkan perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak. Investor yang mengharapkan *capital gain* akan membeli saham ketika harga terendah dan menjual saat harga tertinggi.

Terdapat beberapa faktor menurut (Handini & Astawinetu (2020) yang menentukan naik dan turunnya harga saham:

- Kondisi makro dan makro ekonomi
- Adanya ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut
- Pergantian direksi secara tiba-tiba
- Kinerja perusahaan yang selalu mengalami penurunan
- Adanya efek dari psikologi pasar yang menekan kondisi teknikal jual beli saham

Jika seorang investor sudah menggunakan teknik analisis fundamental tersebut sebelum menentukan langkah selanjutnya, maka investor semakin yakin atas keputusan yang akan dipilih, membeli atau tidak. Jika sudah layak untuk dibeli maka langkah selanjutnya yaitu menentukan kapan membeli saham tersebut melalui teknik analisis teknikal. Seorang investor akan membeli saham ketika harga terendah dan menjual saham ketika di harga tertinggi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) dirancang untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna teknologi informasi (Venkatesh *et al.*, 2003). Dalam teori TAM yang dimaksud dengan penerimaan dan penggunaan teknologi yaitu sejauh mana seseorang mampu menerima suatu teknologi baru dan menerima untuk menggunakan teknologi tersebut. Hal ini yang dapat memprediksi perilaku seorang individu untuk menerima atau tidak menerima suatu teknologi. TAM memiliki tiga konstruk utama yaitu kegunaan yang dirasakan atau *perceived usefulness*, persepsi kemudahan atau *perceived ease of use*, dan norma subjektif atau *subjective norms*.

Berikut adalah definisi dari ketiga konstruk inti dalam teori TAM. Konstruk yang pertama yaitu kegunaan yang dirasakan atau *perceived usefulness* dapat didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi baru mampu meningkatkan keefektifan dan efisiensi dari suatu pekerjaan. Suatu teknologi dirasa akan berguna jika penggunaannya merasa puas dengan kinerja dan hasil yang dikeluarkan oleh teknologi tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penggunaannya. Ketika kinerja dan hasil yang dikeluarkan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna maka suatu teknologi tersebut belum dirasa bermanfaat oleh pengguna teknologi tersebut.

Konstruk yang kedua yaitu persepsi kemudahan atau *perceived ease of use* dapat didefinisikan sebagai sejauh mana tingkat kepercayaan individu terhadap penggunaan teknologi baru tidak akan membutuhkan usaha berlebih bahkan tidak membutuhkan usaha sama sekali atau *free of effort*. Teknologi disini bisa berupa sistem baru (seperti aplikasi, situs web, sistem baru dalam perusahaan, dll) ataupun alat baru (seperti *handphone*, laptop, komputer, mesin, dll).

Konstruk yang ketiga merupakan adaptasi dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) atau TPB (*Theory of Planned Behavior*) yaitu norma subjektif atau *subjective norms* dapat didefinisikan sebagai sejauh mana persepsi individu terhadap seseorang yang dipercaya menyarankan dia untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Orang yang dipercayai dalam norma subjektif disini meliputi keluarga, saudara, teman, kerabat, pasangan, dosen, dan lain-lain yang menurut seseorang tersebut sangat dipercayai opininya atau pendapat sebagai landasan seseorang melakukan atau tidak melakukan tindakan tersebut.

Secara menyeluruh faktor-faktor ini dapat menentukan sejauh apa seorang individu memiliki peluang dan sumber daya yang diinginkan, sehingga seseorang memiliki minat untuk melakukan perilaku atau tindakan, dia harus berhasil melakukannya. Adanya *Technology Acceptance Model* ini diharapkan mampu dijadikan landasan mengenai faktor apa saja yang mampu memengaruhi minat berinvestasi pada aplikasi Saham Rakyat.

2.2.2 *Perceived Ease of Use*

Perceived ease of use adalah kepercayaan seseorang ketika mereka menggunakan suatu teknologi maka mereka tidak memerlukan usaha (*free of effort*) (Davis, 1989). *Perceived ease of use* dalam menggunakan sebuah teknologi adalah kepercayaan seseorang bahwa komputer, laptop, *handphone* dll dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan (Rahayu & Purbandari, 2020). Jika suatu aplikasi lebih mudah digunakan daripada aplikasi yang lain, maka hal tersebut lebih mungkin diterima oleh pengguna (Davis, 1989). Seorang investor akan memilih suatu sistem yang mudah dimengerti dan digunakan untuk membantu segala bentuk kegiatan investasi mereka.

2.2.3 *Social influence*

Social influence menjelaskan sejauh mana persepsi individu mengenai kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang menggunakan sistem baru (Venkatesh *et al.*, 2003). *Social influence* ini sebagai penentu langsung dalam minat perilaku yang direpresentasikan sebagai norma subjektif. *Social influence* atau biasa disebut sebagai norma subjektif adalah dorongan dari lingkungan atau orang-orang terdekat akan memengaruhi tindakan yang akan di lakukan dari seorang individu (Ningtyas *et al.*, 2021).

Lingkungan sekitar atau orang terdekat bisa saja datang dari keluarga, teman, sahabat, guru, bahkan seseorang yang mampu

mempengaruhi diri kita bisa jadi dari *public figure*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seorang individu yang memiliki minat dan tanggapan yang positif dalam memandang investasi karena adanya pengaruh dari lingkungan dan mereka seperti memiliki kepercayaan dengan berinvestasi maka akan menghasilkan dampak yang positif.

2.2.4 Perceived Benefit

Perceived benefit adalah seberapa percaya seseorang bahwa menggunakan suatu sistem tertentu mampu meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa jika seseorang percaya teknologi tersebut membuat kegiatan investasi mereka lebih efektif dan memperoleh keuntungan seperti return. Berbeda halnya ketika seseorang tidak percaya bahwa menggunakan suatu aplikasi akan mendapat keuntungan maka mereka tidak akan memilih untuk menggunakan aplikasi tersebut (Rahayu & Purbandari, 2020). *Perceived benefit* sebagai faktor pendorong untuk membantu seseorang menentukan perilaku apakah akan memilih atau tidak memilih dalam berinvestasi di Saham Rakyat.

2.2.5 Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk meletakkan aset finansial pada salah satu instrumen yang telah disediakan di pasar modal (Asrifah *et al.*, 2022). Menurut Ningtyas & Istiqomah (2021) minat investasi dari individu akan tinggi ketika mereka menyadari bahwa dengan

melakukan investasi mereka akan memperoleh manfaat yang positif untuk diri mereka sendiri.

Dengan adanya kemudahan yang ditawarkan oleh berbagai perusahaan dalam menyediakan layanan untuk melakukan investasi di pasar modal membuat jumlah investor di Indonesia ini meningkat. Minat investasi ini bisa muncul karena adanya faktor pemahaman mengenai investasi, kemudahan akses, kemampuan finansial, pengaruh lingkungan, manfaat, return, dll.

2.2.6 Hubungan *Perceived Ease of Use*, *Social Influence*, dan *Perceived Benefit* Terhadap Minat Investasi

1. Pengaruh *Perceived Ease of Use* Terhadap Minat Investasi pada Saham Rakyat

Perceived ease of use akan membuat seseorang memiliki minat untuk melakukan kegiatan investasi karena diharapkan dengan kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi Saham Rakyat seperti tampilan platform di desain seperti *market place* akan memudahkan calon investor baru. Berdasarkan teori TAM *perceived ease of use* termasuk ke dalam konstruk persepsi kemudahan, yang dimana pengguna aplikasi baru mampu menerima suatu teknologi baru dikarenakan mereka tidak membutuhkan usaha berlebih untuk menggunakan teknologi tersebut. Semakin mudah aplikasi Saham Rakyat untuk digunakan maka akan membuat minat seseorang dalam menggunakan aplikasi Saham Rakyat akan meningkat. Sebaliknya,

jika aplikasi Saham Rakyat sulit digunakan, membutuhkan usaha lebih untuk menggunakannya maka minat seseorang dalam menggunakan aplikasi Saham Rakyat akan menurun. Maka dari itu, jika aplikasi Saham Rakyat dirasa cukup mudah digunakan dan dipahami maka investor akan memilih aplikasi tersebut untuk membantu kegiatan mereka berinvestasi di pasar modal karena mereka tidak membutuhkan usaha berlebih untuk melakukan kegiatan investasi.

Terdapat hasil penelitian yang menguji pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat investasi. Hasil penelitian dari Rahmi *et al.* (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *perceived ease of use* terhadap minat investasi. Faktor dari *perceived ease of use* mampu mendorong seseorang untuk minat melakukan investasi karena mereka mendapatkan keuntungan di masa depan dengan cara yang mudah dan tidak membutuhkan banyak usaha.

2. Pengaruh *Social Influence* Terhadap Minat Investasi pada Saham Rakyat

Social influence mampu memengaruhi minat seseorang untuk melakukan kegiatan investasi karena seseorang memiliki kepercayaan terhadap suatu individu yang memberikan pandangan positif mengenai investasi itu sendiri. Berdasarkan teori TAM *social influence* termasuk dalam konstruk norma subjektif yang dimana kepercayaan seseorang terhadap opini atau pendapat seseorang yang mereka percayai mampu mempengaruhi dia untuk melakukan atau

tidak melakukan suatu tindakan. *Social influence* meliputi lingkungan terdekat (keluarga, teman, guru, dosen, dll) dan bisa juga seseorang yang kita ikuti sebagai panutan (*public figure, influencer, motivator, dll*). Ketika seseorang sudah mempercayai orang lain yang mampu mempengaruhi mereka untuk ikut menggunakan aplikasi Saham Rakyat maka minat terhadap sesuatu yang direkomendasikan akan meningkat. Sebaliknya, jika seseorang tidak percaya kepada orang tersebut maka minat berinvestasi melalui aplikasi Saham Rakyat akan menurun. Hal ini terjadi karena adanya kepercayaan atau keyakinan terhadap individu tertentu.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang menguji pengaruh *social influence* terhadap minat investasi. Hasilnya dari penelitian yang dilakukan oleh Abduh & Hussin (2017) dan Asrifah *et al.* (2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara *social influence* terhadap minat investasi. Maka dari itu variabel *social influence* relevan dengan minat seseorang melakukan investasi melalui aplikasi Saham Rakyat.

3. Pengaruh *Perceived of Benefit* Terhadap Minat Investasi pada Saham Rakyat

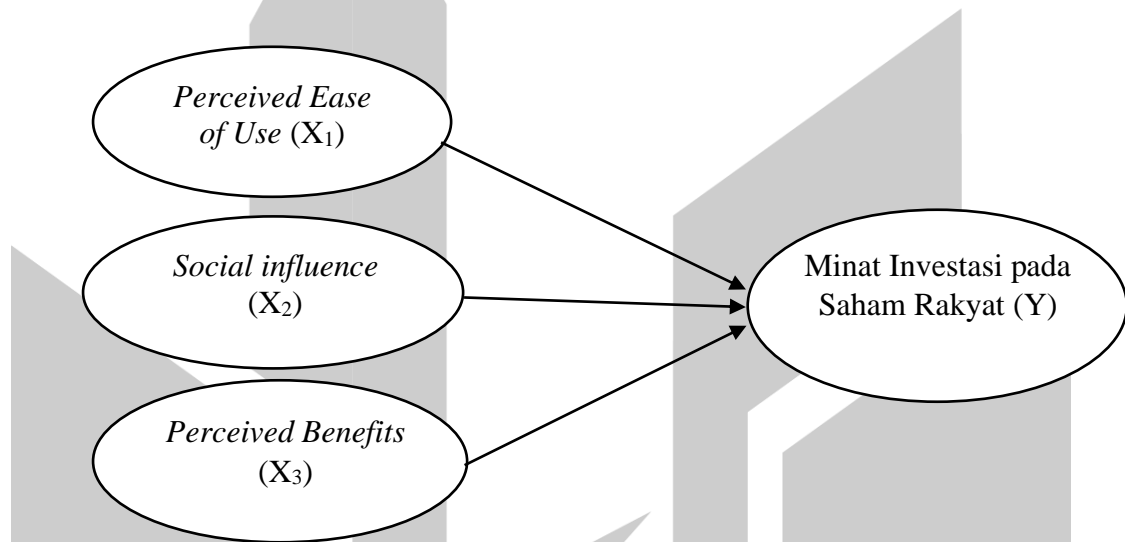
Perceived benefit memiliki pengaruh terhadap minat seseorang melakukan investasi karena seseorang akan beranggapan bahwa dengan melakukan investasi mereka mendapatkan keuntungan masa sekarang dan masa depan. Berdasarkan teori TAM *perceived benefit* termasuk dalam konstruk kegunaan yang dirasakan yang

dimana dapat didefinisikan sebagai sejauh mana manfaat yang dirasakan oleh seorang individu terhadap penggunaan suatu teknologi apakah pekerjaannya menjadi efisien dan efektif ataupun sebaliknya. Manfaat bisa berupa efektifitas kinerja pekerjaan, menghemat waktu dalam melakukan kegiatan investasi, mendapatkan ilmu baru seputar investasi, dan memperoleh return. Jika kegiatan investasi melalui aplikasi Saham Rakyat dianggap tidak memiliki keuntungan di masa sekarang maupun masa depan maka minat seseorang terhadap investasi akan menurun. Sebaliknya, jika kegiatan investasi melalui aplikasi Saham Rakyat dirasa menguntungkan maka minat seseorang terhadap investasi akan meningkat. Seseorang akan menggunakan aplikasi Saham Rakyat jika dirasa platform tersebut memiliki pengaruh yang positif di masa sekarang dan masa depan.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang menguji pengaruh *perceived benefit* berpengaruh terhadap minat melakukan investasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Salsabiila & Hakim (2022), Veronika *et al.* (2022), dan Rahayu & Purbandari (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *perceived benefit* terhadap minat investasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki sikap dan tanggapan yang positif dalam memandang investasi seperti memiliki kepercayaan akan memperoleh manfaat di masa depan akan berpengaruh terhadap minat melakukan investasi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

H₁: *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat investasi pada Saham Rakyat.

H₂: *Social influence* berpengaruh terhadap minat investasi pada Saham Rakyat.

H₃: *Perceived benefit* berpengaruh terhadap minat investasi pada Saham Rakyat.